

**PROGRAM BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN MANTEN DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF  
MAŞLAĤAH MURSALAH  
(STUDI PROGRAM BIRAMA TAHUN 2024 DI KUA GEDONGTENGEN)**



**SKRIPSI**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM/HUKUM ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD 'ABID 'ILMAN NAFI'**

**21103050095**

**PEMBIMBING:**

**DRA. HJ. ERMI SUHASTI SYAFE'I, MSI.**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## ABSTRAK

Program bimbingan wirausaha manten yang diselenggarakan oleh KUA Gedongtengen Yogyakarta merupakan inovasi dalam mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga baru melalui pembekalan keterampilan wirausaha. Latar belakang dari program ini berakar pada kebutuhan untuk mempersiapkan calon pengantin tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam kemandirian ekonomi. Hal ini dilandasi oleh realita bahwa permasalahan ekonomi sering kali menjadi pemicu perceraian, sehingga pembinaan ini dipandang strategis untuk menciptakan keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program bimbingan wirausaha manten serta meninjau relevansinya dengan teori *Maṣlaḥah Mursalah* menurut Muhsin Nyak Umar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, dengan menggunakan teori *Maṣlaḥah Mursalah* Muhsin Nyak Umar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara secara sistematis terhadap pihak KUA Gedontengen serta peserta program Bimbingan Kewirausahaan Manten dan dilengkapi dengan dokumentasi. Setelah data-data tersebut dikumpulkan, maka selanjutnya akan diklasifikasi dan dianalisis secara kualitatif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah terlaksana dengan baik melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup motivasi berwirausaha, teknik pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Program ini tidak hanya memberikan keterampilan, tetapi juga membentuk pola pikir produktif bagi calon pengantin. Jika ditinjau dari teori *Maṣlaḥah Mursalah* Muhsin Nyak Umar, program ini termasuk dalam kategori *Maṣlaḥah* karena memberikan kemaslahatan nyata dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

**Kata Kunci :** *Bimbingan Wirausaha Manten, Ketahanan Keluarga, KUA Gedongtengen*

## **ABSTRACT**

*Family couple entrepreneurship guidance program organized by KUA Gedongtengen Yogyakarta is an innovation in supporting the economic resilience of new households through providing entrepreneurial skills. The background of this program is rooted in the need to prepare prospective brides and grooms not only in religious aspects, but also in economic independence. This is based on the reality that economic problems are often the trigger for divorce, so this guidance is seen as strategic to create a family that is sakinah, mawaddah, and rahmah. The main focus of this study is to determine the implementation of family couple entrepreneurship guidance program and review its relevance to the Maşlahah Mursalah theory according to Muhsin Nyak Umar.*

*This study uses a normative approach, using the theory of Maşlahah Mursalah Muhsin Nyak Umar. The method used in this study is field research. The data collection technique used is to use systematic interviews with the KUA Gedontengen and participants of the Manten Entrepreneurship Guidance program and is equipped with documentation. After the data is collected, it will then be classified and analyzed qualitatively with the inductive method.*

*The results of the study indicate that this program has been implemented well through three main stages: planning, implementation, and evaluation. The materials provided include entrepreneurial motivation, marketing techniques, and financial management. This program not only provides skills, but also forms a productive mindset for prospective brides and grooms. When viewed from the Maşlahah Mursalah Muhsin Nyak Umar theory, this program is included in the Maşlahah category because it provides real benefits and does not conflict with the principles of Islamic law.*

**Keywords :** Entrepreneurial Guidance for family couple, Family Resilience, KUA Gedongtengen

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad 'Abid 'Ilman Nafi

NIM : 21103050095

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Program Bimbingan Kewirausahaan Manten Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif *Maṣlahah Mursalah* (Studi Program BIRAMA KUA Gedongtengen 2024)" adalah asli, hasil karya, atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 April 2025 M  
16 Dzulqo'dah 1446 H

Penulis,



Muhammad 'Abid 'Ilman Nafi  
NIM:21103050095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad 'Abid 'Ilman Nafi

Yth,

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad 'Abid 'Ilman Nafi'

NIM : 21103050095

Judul : "Program Bimbingan Kewirausahaan Manten Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif *Maṣlahah Mursalah* (Studi Program BIRAMA KUA Gedongtengen 2024)"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 April 2025 M

16 Dzulqa'dah 1446 H

Pembimbing

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.  
NIP. 19620908 198903 2 006

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-556/Un.02/DS/PP.00.9/06/2025

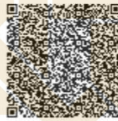
Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN MANTEN DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF *MASLAHAH*  
*MURSALAH* (STUDI PROGRAM BIRAMA 2024 DI KUA GEDONGTENGEN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD 'ABID 'ILMAN NAFI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21103050095  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 684a8a2e80f70



Penguji I  
Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 684a34d0dc845



Penguji II  
Dr. Siti Muna Hayati, M.H.I.  
SIGNED

Valid ID: 684a83e11ca78



Yogyakarta, 03 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 684b9971ce5a0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

“Ilmu Menuntun, Kebahagiaan Menyertai”

**(Mokh Sya’roni)**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur penulis, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamater kampus Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya sebagai guru pertama dalam setiap langkah kehidupan yang selalu ikhlas memprioritaskan anak-anaknya dalam setiap do'a yang mereka panjatkan.
3. Seluruh guru di dalam hidup saya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat sampai pada titik ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu Bahasa ke dalam tulisan Bahasa yang lain. Dalam skripsi ini, transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisandari bahsa Arab ke dalam bahsa Latin atau biasa disebut dengan transliterasi Arab-Latin. Pedoman transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan y
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbûṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbûṭah hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakah al-Fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

1.	-----	Fathah	ditulis	A
2.	-----	Kasrah	ditulis	I
3.	-----	Dammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إِسْتِحْسَانٌ	ditulis ditulis	ā <i>Istihsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أُنْسَى	ditulis ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعُلَوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>

4.	Dammah + wāwu mati	ditulis	û
	علوم	ditulis	' <i>Ulûm</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	غيرهم	ditulis	<i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang ber Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا تُشْكِرُكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif+Lam

##### 1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل الرأي	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

#### J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah diLatin-kan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*, *Fiqh Mawaris*, *Fiqh Jinayah* dan sebagainya.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah, karena tanpa Rahman Rahiim-Nya mungkin penulis tidak akan sampai pada titik ini, di titik menyelesaikan Skripsi ini dengan judul : *“Program Bimbingan Kewirausahaan Manten Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah (Studi Program BIRAMA Tahun 2024 di KUA Gedongtengen)”*. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Khotamul Anbiya Wal Mursalin serta Rahmatan Lil Alamin Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliah hingga zaman yang penuh dengan ilmu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mengikuti ujian Skripsi memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Strata I Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk menyusun skripsi ini, penulis telah berupaya dengan maksimal mungkin, akan tetapi penulis menyadari bahwa apa yang telah dicapai akan selalu tidak luput dari kekurangan yang ada, itulah tanda bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak mungkin lepas dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa berusaha untuk meningkatkan kesempurnaan dalam penulisan karya ilmiah berupa Skripsi.



Dalam penulisan Skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta petunjuk dari beberapa pihak, untuk itu penulis haturkan dengan segala hormat, terima kasih kepada Dosen Pengajar pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing yang telah pula bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya serta keikhlasannya bersedia untuk membimbing penulis dan penulis juga menghaturkan terima kasih kepada banyak pihak, yakni antara lain:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Prof. Dr. H. Ali Sodikin, M.Ag. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag. Kepala Program Studi (Kaprodik) Hukum Keluarga Islam (Ahwal Asy-Syakhshiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Bapak Ahmad Syaifudin Anwar, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Malik Ibrahim, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing penulis selama menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
6. Ibu Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing dengan sangat sabar serta memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,

7. Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Syari'ah dan Hukum,
8. Selain itu, penulis sangat berterima kasih kepada diri sendiri, Muhammad 'Abid 'Ilman Nafi yang selalu berusaha, bertahan, mengupayakan semuanya walaupun dengan tertatih, seorang laki-laki 23 tahun yang keras kepala, terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada. Mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bercahaya dimanapun kamu berada,
9. Kemudian orang tua penulis yang sangat dicintai karena beliau lah yang mengantarkan penulis hingga mencapai titik ini, yaitu Bapak Mokh Sya'roni, pintu syurga penulis Ibu Nailis Sa'adah,
10. Tak lupa keluarga penulis yang tinggal di Yogyakarta yang selalu memberikan support.,
11. Keluarga IKAMANDA dan MADTSAKU yang telah menjadi tempat untuk melepas kerinduan serta banyak berbagi pengetahuan dan pengalaman,
12. Manusia-manusia hebat yang senantiasa setia memberikan dukungan emosional; Dani, Ketip, Bapet, Abil, Dzul, Rakha, Surya, Boy, Rama, Mbombot, Firdaus, Haris, Koled, Azra, Tuwo, Yahya Kobis, Desfit selaku teman gila penulis selama menimba ilmu di Yogyakarta, dan masih banyak lagi manusia baik yang telah berjasa kepada penulis sehingga penulis dapat menata kepingan-kepingan semangat,

13. Teruntuk seseorang yang namanya belum bisa saya tulis dengan jelas namanya disini, akan tetapi tertulis di *lauhul mahfudz*, terima kasih sudah menjadi salah satu sosok yang selalu meyakinkan bahwa penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan baik,

Demikianlah kata pengantar ini disampaikan sebagai pengantar dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait dan semua pihak yang relevan hendaknya. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Yogyakarta, 14 April 2025 M  
16 Dzulqo'dah 1446 H

Penulis,



Muhammad 'Abid 'Ilman Nafi  
NIM. 21103050095

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II GAMBARAN TENTANG KONSEP KELUARGA, KETAHANAN, KEWIRAUSAHAAN DAN EKONOMI KELUARGA .....</b>	<b>20</b>
A. Gambaran Tentang Keluarga.....	20
1. Pengertian Keluarga .....	20
2. Struktur Keluarga .....	23
3. Fungsi Keluarga.....	24
B. Gambaran Tentang Ketahanan Keluarga.....	26
1. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Keluarga.....	28
3. Strategi Meningkatkan Ketahanan Keluarga.....	29

C.	Gambaran Tentang Wirausaha Keluarga.....	32
1.	Pengertian Wirausaha.....	32
2.	Konsep Wirausaha Keluarga.....	32
3.	Fungsi Wirausaha Keluarga .....	33
D.	Ekonomi Keluarga.....	34
1.	Pengertian Ekonomi Keluarga .....	34
2.	Peran Ekonomi Keluarga .....	36
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Ekonomi Keluarga .....	37
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN KUA GEDONGTENGEN DAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN MANTEN.....</b>	<b>41</b>
A.	Gambaran KUA Gedongtengen .....	41
1.	Letak Geografis Kemantren Gedongtengen .....	43
2.	Keadaan Penduduk .....	43
3.	Wilayah Kerja KUA Gedongtengen.....	45
4.	Struktur Kepegawaian KUA Gedongtengen .....	45
5.	Visi dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Gedongtengen.....	46
6.	Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama.....	46
B.	Pelaksanaan Program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen .....	47
1.	Latar Belakang Program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen .....	47
2.	Praktik Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen.....	52
3.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen.....	58
4.	Dampak Bagi Peserta Pelaksanaan Program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen.....	61
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS UNSUR-UNSUR MAŞLAĦAH MURSALAH TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN MANTEN TAHUN 2024 DI KUA GEDONGTENGEN .....</b>	<b>67</b>
A.	Analisis Tinjauan <i>Maşlahah Mursalah</i> Terhadap Program Bimbingan Kewirausahaan Manten (BIRAMA) di KUA Gedongtengen Yogyakarta Tahun 2024.....	67

1.	Kontekstual Dan Relevan Dengan Kebutuhan Masyarakat.....	69
2.	Tidak Bertentangan Dengan Nash Atau Prinsip Hukum Syar'i, .....	72
3.	Memberikan Manfaat Yang Nyata, Baik Pada Tataran Individu Maupun Masyarakat Luas.....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	78
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	78
<b>B.</b>	<b>Saran</b> .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	81
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	.....	I
<b><i>CURRICULUM VITAE</i></b>	.....	XI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	44
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Pemeluk Agama.....	44
Tabel 3. 3 Jumlah Data Tempat Ibadah .....	44
Tabel 3. 4 Tabel Struktur Kepegawaian KUA Gedongtengen.....	45
Tabel 3. 5 Tabel Jadwal Program Bimbingan Kewirausahaan Manten .....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Halaman Terjemahan.....	I
Lampiran 2 Biografi Tokoh .....	II
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	IV
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	V
Lampiran 5 Dokumentasi Bukti Wawancara.....	VII



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesulitan ekonomi yang dialami pasangan muda dewasa ini merupakan permasalahan struktural yang perlu mendapatkan perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan.<sup>1</sup> Faktor-faktor seperti terbatasnya lapangan pekerjaan, rendahnya tingkat pendapatan, serta tingginya biaya hidup menjadi penyebab utama tekanan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga baru.<sup>2</sup> Hal ini tidak jarang berujung pada konflik internal, perceraian, atau bahkan permasalahan sosial yang lebih luas.<sup>3</sup>

Perceraian dalam Islam menjadi hal yang tidak dilarang, akan tetapi menjadi suatu hal yang dibenci Allah SWT. Hal tersebut juga dapat terjadi pada kehidupan sebagian rumah tangga seseorang.<sup>4</sup> Sebagaimana tertera dalam laporan Badan Pusat Statistik Indonesia, angka perceraian pada tahun 2021 mencapai 447.743 kasus,<sup>5</sup> terdapat 113.343 kasus perceraian akibat faktor ekonomi.<sup>6</sup> Pada saat itu juga

---

<sup>1</sup> Elprida Riyanny Syalis dkk, "Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja", *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 3 No. 4, 2020, hlm. 31.

<sup>2</sup> Zulkarnain Nasution, "Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan", *Jurnal Ecobisma*, Vol. 1 No. 2, 2014, hlm. 4.

<sup>3</sup> Aris Tristanto, "Perceraian di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Perspektif Ilmu Sosial", *Jurnal Sosio Informa*, Vol. 6 No. 3, 2020, hlm. 301.

<sup>4</sup> Ali Imron, "Memahami Konsep Perceraian Dalam Hukum Keluarga", *Jurnal Buana Gender*, Vol. 1 No. 1, 2016, hlm. 20.

<sup>5</sup> Ahmad Naufal Dzulfaroh, Kompas.com, [https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/09/062500765/10-daerah-dengan-angka\\_perceraian-tertinggi-di-indonesia?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/09/062500765/10-daerah-dengan-angka_perceraian-tertinggi-di-indonesia?page=all) Diakses Pada 25 Desember 2024

<sup>6</sup> Dhani Nadiatusholikha, "Analisis Faktor Ketidakstabilan Ekonomi Mendominasi Keputusan Perceraian", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 3 No 4, 2024, hlm. 95.

perceraian yang diakibatkan oleh faktor ekonomi menempati urutan kedua terbanyak setelah faktor perselisihan dan pertengkaran. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut diakibatkan karena faktor ekonomi juga. Secara normatif, meningkatnya konflik rumah tangga, perceraian, dan ketidakstabilan dalam keluarga seringkali disebabkan oleh rendahnya pemahaman calon pengantin mengenai pengelolaan ekonomi keluarga. Pengetahuan yang kurang tentang pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan pentingnya komunikasi dalam pengaturan finansial dapat memicu kesalahpahaman dan konflik. Oleh karena itu, untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, warrahmah, penting bagi calon pengantin untuk mempersiapkan diri, termasuk dalam hal pemahaman ekonomi keluarga.<sup>7</sup>

Proses pematangan dalam pengelolaan keuangan, seperti memahami kebutuhan dasar, menabung, dan berinvestasi, perlu dilakukan sebelum melangsungkan pernikahan guna meminimalisir konflik yang bersumber dari masalah finansial dan mendukung stabilitas ekonomi rumah tangga.<sup>8</sup> Dalam hal ini Kantor Urusan Agama juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan pasangan pengantin untuk melakukan kehidupan yang harmonis.

Faktanya, pada tahun 2024 Kantor Urusan Agama (KUA) Gedongtengan meluncurkan program unggulan yang bernama Bimbingan Kewirausahaan Manten (BIRAMA) sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan

---

<sup>7</sup> Izzatun Nisa, dkk., “Konseling Perkawinan Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga: Studi Literatur”, Jurnal Ilmu Sarjana Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 2, 2023, hlm 82.

<sup>8</sup> Sri Mulyani, Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital, (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021), hlm. 58.

memberdayakan ekonomi keluarga. Program ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada pasangan, baik yang akan menikah maupun yang sudah berkeluarga, dalam mengelola usaha kecil hingga menengah. Melalui bimbingan ini, peserta akan dilatih tentang strategi membangun usaha, pengelolaan keuangan usaha, hingga pemasaran berbasis digital. Langkah ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi keluarga, mengurangi ketergantungan finansial, dan memperkuat ketahanan rumah tangga. Dengan adanya program ini, KUA tidak hanya menjadi tempat pelayanan administratif pernikahan, tetapi juga mitra dalam menciptakan keluarga yang mandiri dan produktif.

KUA Gedongtengen mengadakan program bimbingan kewirausahaan mantan sebagai respons atas meningkatnya kebutuhan pasangan baru untuk memiliki pondasi ekonomi yang kuat dalam membangun rumah tangga. Program ini sangat penting karena permasalahan finansial sering menjadi salah satu faktor utama penyebab konflik dalam rumah tangga. Melalui bimbingan ini, calon pengantin dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar kewirausahaan, seperti pengelolaan modal, perencanaan usaha, dan pemasaran produk. Langkah ini tidak hanya mendukung pasangan untuk memulai kehidupan pernikahan dengan lebih percaya diri, tetapi juga membantu menciptakan keluarga yang mandiri secara ekonomi. Program ini menunjukkan komitmen KUA Gedongtengen dalam mempersiapkan pasangan untuk membangun keluarga sakinah, mawaddah, warrahmah yang tangguh secara spiritual dan finansial.

Pada dasarnya penulis memilih KUA Gedongtengen sebagai objek penelitian karena KUA ini merupakan salah satu KUA Revitalisasi Plus yang telah menjalankan berbagai inovasi dalam pelayanannya. Status sebagai KUA Revitalisasi Plus menunjukkan bahwa KUA Gedongtengen tidak hanya berfokus pada pelayanan administratif, tetapi juga aktif mengimplementasikan program-program pemberdayaan masyarakat, seperti bimbingan pranikah, pembinaan keluarga, hingga program kewirausahaan. Inovasi-inovasi ini mencerminkan peran KUA Gedongtengen yang lebih luas dalam mendukung pembangunan keluarga sakinah, mawaddah, warrahmah. Selain itu, keberadaannya sebagai KUA Revitalisasi Plus memberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam bagaimana model revitalisasi ini diterapkan dan dampaknya terhadap masyarakat, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik serupa di KUA lainnya.

Problem dalam penelitian ini adalah program ini bisa dikatakan sebagai program yang baru karena pelaksanaannya dimulai dari bulan januari 2024 hingga bulan desember 2024. Maka dengan adanya program tersebut belum banyak diminati karena belum mengetahui dampak dari program tersebut. Program ini hanya KUA Gedongtengen yang mengadakan program tersebut. Pelaksanakan program ini setelah pasangan pengantin melangsungkan perkawinan guna dapat memiliki pemahaman mengenai kewirausahaan yang menjadi jembatan dalam menangani permasalahan keluarga.<sup>9</sup> Diharapkan melalui program ini, pasangan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Noerohini, Kepala KUA Gedongtengen, Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 21 Desember 2024.



pengantin dapat memulai kehidupan rumah tangga dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang mendukung kemandirian ekonomi keluarga.

Berdasarkan data yang ada di Kecamatan Gedongtengen terdapat 14 pasangan yang telah berhasil memanfaatkan program Bimbingan kewirausahaan Manten dengan baik sehingga mampu memenuhi nafkah keluarga. Pada penelitian ini nantinya difokuskan pada bimbingan kewirausahaan manten dalam membentuk keluarga sakinah. Sesuai dalam Undang-undang No.1 Tahun 1974 bahwa perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>10</sup> Dalam pelaksanaan suatu program, baik yang diselenggarakan oleh KUA maupun instansi lainnya, tujuan idealnya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan bagi masyarakat. Namun, dalam praktiknya, tidak jarang program-program tersebut hanya berjalan secara administratif dan cenderung formalitas belaka, sehingga dampaknya terhadap penerima manfaat menjadi minim. Hal ini sebagaimana diungkapkan dalam jurnal yang ditulis oleh Sri Dianti,<sup>11</sup> yang menunjukkan bahwa meskipun terdapat program bimbingan yang mengandung nilai-nilai *Maṣlahah*, namun sering kali tidak mampu memberikan pemahaman yang mendalam kepada pasangan pengantin sebagai bekal kehidupan rumah tangga. Berdasarkan realitas tersebut, penulis menggunakan teori *Maṣlahah Mursalah* sebagai pisau analisis untuk mengkaji

---

<sup>10</sup> Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

<sup>11</sup> Sri Dianti "Problematika Bimbingan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Bagi Calon Pengantin di Desa Makrampai Kecamatan Tebas), *Jurnal Kajian Keluarga, Gender dan Anak*, Vol. 5 No. 1, 2022, hlm. 19.

sejauh mana kemaslahatan dari program bimbingan kewirausahaan manten di KUA Gedongtengen benar-benar berjalan secara substantif, bukan sekadar formalitas. Teori ini dipilih karena Masalah Mursalah berorientasi pada kemanfaatan nyata yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga relevan untuk menilai efektivitas dan esensi dari program yang dijalankan.

Harapannya, penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang bermakna dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Hukum Keluarga Islam, dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai program Bimbingan Kewirausahaan Manten, serta dapat menjadi penyelesaian masalah sosial.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait program unggulan yang diluncurkan oleh KUA Gedongtengen dalam skripsi yang berjudul **“PROGRAM BIMBINGAN KEWIRAUSAHAAN MANTEN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF MAŞLAĦAH MURSALAH (STUDI PROGRAM BIRAMA 2024 DI KUA GEDONGTENGEN)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang dan pelaksanaan program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen?
2. Bagaimana tinjauan *Maşlahah Mursalah* terhadap program Bimbingan Kewirausahaan Manten Di KUA Gedongtengen Kota Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan oleh penulis, maka terdapat tujuan kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan pelaksanaan program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen Kota Yogyakarta supaya mendapatkan manfaat dari program tersebut.
- b. Untuk menganalisis *Maṣlahah Mursalah* terhadap pelaksanaan program Bimbingan Kewirausahaan Manten di KUA Gedongtengen Kota Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan melengkapi literatur pengetahuan hukum dalam lingkup Kantor Urusan Agama.

##### b. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan problematika keluarga sehingga menjadi keluarga yang Sakinah mawaddah dan Rahmah.

#### D. Telaah Pustaka

Kajian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya dapat menjadi landasan guna menentukan letak perbedaan yang akan diteliti oleh penulis. Terdapat beberapa skripsi dan jurnal yang akan menjadi rujukan oleh penulis, antara lain:

*Pertama*, artikel dari Muhammad Iklil dan Nur Kholis (2016) yang berjudul "Implementasi Bimbingan Perkawinan Kursus Perkawinan di Kabupaten Jepara".<sup>12</sup> Hasil dari artikel ini, bahwa bimbingan perkawinan yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara berjalan dengan sangat baik dari sudut pandang peserta bimbingan perkawinan yang masih remaja dan calon pengantin yang sudah siap menikah dengan dipandu oleh para pembimbing yang memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas program yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu program yang dilakukan oleh KUA Gedongtengen berupa program Bimbingan Kewirausahaan Manten.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Avy Andria Kusumadewi dengan judul "Pelaksanaan Program Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Di KUA Kecamatan Comal Kab Pemalang Dalam Perspektif Manajemen Dakwah".<sup>13</sup> Skripsi ini membahas mengenai analisis bagaimana program Suscatin itu dilaksanakan. Harapannya agar calon pengantin dapat memahami dalam kehidupan berkeluarga.

---

<sup>12</sup> Muhammad Iklil, Nur Kholis "Implementasi Bimbingan Kursus Perkawinan di Kabupaten Jepara", *Jurnal Isti'dal*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2020, hlm. 178.

<sup>13</sup> Avy Andria Kusumadewi, "Pelaksanaan Program Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Di KUA Kecamatan Comal Kab Pemalang Dalam Perspektif Manajemen Dakwah", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2019)

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas program yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu program yang dilakukan oleh KUA Gedongtengen berupa program Bimbingan Kewirauahaan Manten.

*Ketiga*, skripsi dengan judul “Bimbingan Pranikah Dalam Membangun keluarga Sakinah di BP4 KUA Gedongtengen Yogyakarta” karya Mukhlas Hanafi.<sup>14</sup> Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai unsur dan tahapan bimbingan pranikah guna membangun keluarga Sakinah. Penulis menyimpulkan bahwa program ini dilakukan tidak dengan sesuai teori. Namun, program ini dinilai sudah efektif dalam memberikan edukasi kepada calon pengantin. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas program yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu program yang dilakukan oleh KUA Gedongtengen berupa program Bimbingan Kewirauahaan Manten.

*Keempat*, skripsi dengan judul “Efektivitas Program Ketahanan Keluarga Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pasca Pernikahan Di KUA Prambanan Kabupaten Sleman” karya Artado.<sup>15</sup> Penyusun membahas skripsi ini mengenai informasi dan bentuk bimbingan program ketahanan keluarga. Lalu penulis, melihat dari segi efektif atau tidaknya program ketahanan keluarga ini. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas program yang

---

<sup>14</sup> Mukhlas Hanafi, “Bimbingan Pranikah dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 KUA Gedongtengen Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam, Negeri Sunan Kalijaga (2017)

<sup>15</sup> Artado, “Efektivitas Program Ketahanan Keluarga Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pasca Pernikahan Di KUA Prambanan Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam, Negeri Sunan Kalijaga (2019).

dilakukan oleh Kantor Urusan Agama. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu program yang dilakukan oleh KUA Gedongtengen berupa program Bimbingan Kewirauahaan Manten.

*Kelima*, skripsi yang berjudul “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) oleh KUA Gondokusuman di Kelurahan Klitren Yogyakarta” oleh Alifana Indrianti.<sup>16</sup> Skripsi ini mengacu kepada aktifitas masyarakat yaitu mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Binaan Keluarga Sakinah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas program yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama. Penelitian ini terdapat perbedaan yaitu program yang dilakukan oleh KUA Gedongtengen berupa program Bimbingan Kewirauahaan Manten.

Pemaparan penelitian terdahulu di atas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang mengangkat mengenai program KUA yang lebih fokus membahas mengenai wirausaha keluarga. Dimana program ini sangat penting guna mengangkat ekonomi keluarga secara mandiri dengan adanya usaha yang telah mereka rancang.

---

<sup>16</sup> Alfiani Indianti, “Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) oleh KUA Gondokusuman di Kelruhanan Klitren Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

## E. Kerangka Teoritik

Kerangka teori merupakan langkah-langkah dalam penyusunan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang melalui penelusuran berdasarkan sumber kepustakaan yang sesuai dengan objek penelitian.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori *Maṣlaḥah Mursalah*. Sebelum menjelaskan terminologi dari sisi mashlahah mursalah, perlu dibahas lebih dahulu dari sisi rangkaian kata *Maṣlaḥah*, karena *Maṣlaḥah Mursalah* itu merupakan salah bentuk dari *Maṣlaḥah*. *Maṣlaḥah* (مصلحة) berasal dari *ṣalāḥ* (صلاح) secara arti kata berarti baik lawan dari buruk. Ia adalah mashdar dengan arti kata *ṣalāḥ* (صلاح) yaitu manfaat atau terlepas dari padanya kerusakan. Ia juga berarti faedah, kepentingan, kemanfaatan dan kemaslahatan..<sup>18</sup>

Kata *Mursalah* menurut bahasa berarti terputus atau terlepas. Dengan demikian, *Maṣlaḥah Mursalah* menurut Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A. berarti manfaat yang terlepas. Maksudnya adalah bahwa manfaat atau faedah tersebut tidak disebutkan atau diungkapkan secara langsung dalam nash.<sup>19</sup>

Secara terminology *Maṣlaḥah Mursalah* diartikan sebagai segala sesuatu yang tidak keterangan pada nash (hukum syara') yang menjelaskan pembatalan dan ada perhatian.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan: Antasari Press, cet I 2011), hlm. 37.

<sup>18</sup> Isnani, "Mashlahah Al-Mursalah Sebagai Dalil Dan Metode Ijtihad", *Jurnal Islamic Studies*, Vol. 16 No. 2, 2020, hlm, 205

<sup>19</sup> Mukhsin Nyak Umar, *Al-Mashlahah Al-Mursalah* ,(Cet I, Banda Aceh: Turats, 2017), hlm. 141.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 141



ما لم يشهد له من الشرع بالبطلان ولا بالإعتبار نص مع

Pengertian *Maṣlahah* dalam bahasa Arab berarti perbuatan-perbuatan yang merangsang kepada kebaikan umat manusia. Dalam arti umum adalah setiap segala yang memberi kemanfaatan bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau kesenangan atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudharatan atau kerusakan, Jadi setiap yang mengandung manfaat patut disebut *Maṣlahah*. Dengan begitu *Maṣlahah* itu mengandung dua dimensi yaitu menarik atau mendatangkan kemashlahatan atau menolak atau menghindarkan kemudharatan.<sup>21</sup>

Dalam bukunya Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A. memiliki substansi *Maṣlahah Mursalah* sebagai berikut:

1. Adanya sesuatu yang dipandang mengandung *Maṣlahah* atau bermanfaat dan membawa kebaikan pada kehidupan manusia menurut akal sehat. Dengannya, kehidupan manusia menjadi lebih baik dan mudah serta terhindar dari kesulitan dalam menjalani kehidupan.
2. *Maṣlahah* tersebut tidak bertentangan dengan nash syariat dan bahkan sejalan dengan tujuan atau maqashid al-syariah.
3. *Maṣlahah* tersebut kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat,

Teori *Maṣlahah Mursalah* menjadi relevan karena fokus pada upaya menciptakan kemaslahatan umum yang tidak secara langsung disebutkan oleh nash

---

<sup>21</sup> Isnani, "Maṣlahah Al-Mursalah Sebagai Dalil Dan Metode Ijtihad", *Jurnal Islamic Studies*, Vol. 16 No. 2, 2020, hlm, 205



(teks Al-Qur'an atau Hadis), tetapi sejalan dengan prinsip-prinsip syariat Islam, disamping itu apabila secara akal suatu hal mengandung manfaat juga harus sejalan dengan syariat atau maqashid al syariah dan tidak bertentangan dengan nash syariat. Dalam konteks bimbingan kewirausahaan bagi pasangan yang baru menikah, penerapan teori ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga melalui pengembangan keterampilan berwirausaha yang dapat menciptakan stabilitas finansial.. Oleh karena itu, bimbingan kewirausahaan yang berbasis pada *Maṣlaḥah Mursalah* bertujuan untuk membangun keluarga yang mandiri secara ekonomi, mengurangi risiko perceraian akibat permasalahan finansial, serta mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sejahtera dan harmonis sesuai dengan nilai-nilai Islam.

#### **F. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara sebagai upaya menelaah dan menganalisis suatu masalah dengan menggunakan cara secara ilmiah secara teliti dan cermat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data serta mengambil kesimpulan di dalamnya secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan.<sup>22</sup> Dalam metodologi penelitian ini diharapkan dapat mengantarkan penulis mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Metode penelitan memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi demi memperoleh

---

<sup>22</sup> Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 20.

hasil penelitian yang objektif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi secara langsung melakukan wawancara dengan pihak KUA gedongtengen serta peserta yang mengikuti program “BIRAMA” dan diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yang memberikan gambaran terhadap data yang hendak dikaji, yakni mengenai program “BIRAMA” dengan mengkaji terkait argumentasi atau penjelasan KUA Gedongtengen dan kemudian menganalisis terhadap tinjauan *Maslahah Mursalah* mengenai program “BIRAMA”.

### 3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah normatif, pendekatan normatif adalah penelitian hukum yang menempatkan hukum itu sendiri sebagai sebuah bangunan sistem norma.<sup>23</sup> Dalam hal

---

<sup>23</sup> Mukti Fajar, *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, (Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2010), hlm 34.

ini penulis menggunakan *Maslahah Mursalah* sebagai alasan didasarkan pandangan terhadap adanya illat pada suatu hukum.

#### 4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dari penelitian ini menggunakan bahan hukum primer berupa pandangan KUA Gedongtengen mengenai Program “BIRAMA”. Sumber data sekunder dari penelitian ini meliputi, Al Qur’an dan hadis, buku-buku, karya tulis berupa skripsi, artikel, tesis, disertasi, serta literatur-literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam penyusunan penelitian. Karena teknik pengumpulan data akan sangat memengaruhi kualitas suatu penelitian.

- a) Wawancara (interview), adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>24</sup> Dalam interview ini, penyusun mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui pedoman wawancara.

---

<sup>24</sup> Djam’an Satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 130.

b) Dokumentasi, yaitu sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>25</sup> Data-data tersebut berupa buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

#### 6. Analisis Data

Penulis melakukan analisis pada penelitian ini dengan metode analisis data kualitatif. Data yang terkumpul, dianalisis menggunakan kerangka berfikir induktif yaitu jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Dalam penelitian induktif, langkah pertama adalah mengumpulkan data. Data ini bisa diperoleh dengan berbagai cara, seperti wawancara, observasi langsung, survei, atau meneliti dokumen yang sudah ada.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah menganalisisnya. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola atau kesamaan dalam data. Biasanya, penelitian induktif menggunakan metode analisis kualitatif, seperti mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu dan mencari tema yang muncul.

Dari hasil analisis, peneliti kemudian mengidentifikasi tema utama yang sering muncul dalam data. Tema-tema ini menunjukkan pola atau tren yang ada. Setelah menemukan tema-tema tersebut, peneliti mulai

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 131.

menyusun teori atau penjelasan berdasarkan temuan yang ada. Teori ini membantu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.

Langkah terakhir adalah menyampaikan hasil penelitian. Hasil ini bisa dipublikasikan dalam bentuk makalah, laporan, atau presentasi. Dalam pelaporan, peneliti menjelaskan bagaimana teori-teori tersebut dikembangkan berdasarkan data yang diperoleh.<sup>26</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Gambaran secara jelas dapat diberikan dan disajikan secara rinci agar mudah dipahami, maka penulis menyusun menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan. Bab ini memuat gambaran tentang penelitian yang terdiri dari 7 sub bab meliputi latar belakang yang memberikan penjelasan mengapa suatu masalah tersebut penting, menarik dan perlu diteliti. Rumusan masalah untuk menyajikan pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui penelitian ini. Tujuan dan kegunaan untuk memberikan penjelasan konkret tentang data yang dicari dan memberi manfaat secara teoritis dan praktis. Telaah pustaka untuk mengetahui sejauh mana penelitian terdahulu dilakukan sehingga dapat menemukan perbedaan atau celah dengan yang akan diteliti. Kerangka teoritik bertujuan untuk menjadi landasan ilmiah yang jelas dalam memecahkan masalah. Metode penelitian yang mencakup langkah-langkah

---

<sup>26</sup> Angelica, The Mind Graph, <https://mindthegraph.com/blog/id/penelitian-induktif-vs-deduktif/>, Diakses Pada 24 Februari 2025.

penelitian. Sistematika pembahasan yang bertujuan agar penelitian tersaji secara lengkap dan mudah dipahami.

Bab *kedua*, merupakan bab yang membahas konsep keluarga, ekonomi keluarga dan ketahanan keluarga memiliki urgensi sebagai landasan teoritis yang mendukung penelitian. Kajian ini memberikan konteks untuk memahami rumusan masalah, menjelaskan relevansi topik dan menyusun indikator analisis data. Selain itu, pembahasan ini membantu menghubungkan teori dengan situasi nyata, menunjukkan pemahaman mendalam peneliti, serta memperkuat validitas dan kredibilitas penelitian. Dengan demikian, bab ini menjadi pijakan penting dalam menjawab pertanyaan penelitian secara sistematis dan terarah.

Bab *ketiga*, adalah bab yang mengemukakan data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah diolah yakni tentang gambaran KUA Gedongtengen, yang meliputi letak geografis wilayah Gedongtengen, profil KUA, visi misi KUA, tugas pokok dan fungsi KUA Kecamatan Gedongtengen, serta struktur organisasi KUA, dan deskripsi pelaksanaan program “BIRAMA” serta faktor yang menjadi tantangan dalam program ini. Bab ini memiliki urgensi sebagai bagian yang menyajikan data empiris hasil penelitian, memberikan gambaran menyeluruh mengenai KUA Gedongtengen. Dalam bab ini, dijelaskan letak geografis wilayah, profil KUA, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, serta struktur organisasi KUA Kecamatan Gedongtengen, yang menjadi konteks penting dalam memahami pelaksanaan program “BIRAMA.” Selain itu, bab ini memuat deskripsi pelaksanaan program dan tujuan dari program tersebut, yang memberikan wawasan langsung terhadap dinamika di lapangan. Data ini tidak hanya mendukung analisis,

tetapi juga menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan rekomendasi yang relevan dalam penelitian.

Bab *keempat*, merupakan bab inti dari penelitian skripsi yang disusun sebagai upaya menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Adapaun isi pada bab ini yakni memuat analisis tinjauan *Maṣlaḥah Mursalah* terhadap pelaksanaan program “BIRAMA” KUA Gedongtengen Yogyakarta. Dengan adanya bab ini fokus pada analisis pelaksanaan program “BIRAMA” di KUA Gedongtengen Yogyakarta menjadikan bab ini krusial dalam mengungkap akar permasalahan serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif. Hasil analisis ini tidak hanya memperkuat argumen penelitian, tetapi juga menjadi dasar bagi saran atau solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan program di masa depan.

Bab *kelima*, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan yang menjelaskan secara jelas dan singkat sebagai jawaban rumusan masalah yang diangkat peneliti, serta saran-saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini memiliki urgensi sebagai penutup yang merangkum keseluruhan penelitian, dengan menyajikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah secara jelas dan singkat. Bab ini juga menjadi ruang untuk menyampaikan saran-saran berdasarkan hasil penelitian, yang bertujuan memberikan rekomendasi praktis maupun akademis. Dengan demikian, bab ini tidak hanya menegaskan temuan utama penelitian, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan program atau kebijakan yang relevan, sekaligus membuka peluang untuk penelitian lanjutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program bimbingan wirausaha manten dilatar belakangi oleh keinginan Kementerian Agama kota Yogyakarta untuk mendorong KUA supaya tidak hanya focus pada pencatatan pernikahan, tetapi juga berperan aktif dalam pendampingan setelah pernikahan. Melalui pengembangan ini, Kementerian Agama Kota Yogyakarta berharap KUA dapat membantu membina keluarga agar tetap harmonis dan amndiri secara ekonomi. Oleh karena itu, KUA diharapkan mampu menjadi ujung tombak dalam pemberdayaan ekonomi keluarga pasca pernikahan, salah satunya melalui program Bimbingan Kewirausahaan Manten. Program ini dilaksanakan dengan memberikan materi kewirausahaan melalui sesi khusus setelah pelatihan bimbingan pranikah. Para peserta diberikan pengetahuan dasar tentang peluang usaha, pengelolaan keuangan keluarga, dan motivasi berwirausaha. KUA Gedongtengen bekerja sama dengan instansi terkait dan pelaku UMKM lokal untuk memberikan wawasan praktis dan inspiratif kepada calon pengantin. Setelah melaksanakan program ini para peserta akan mendapatkan pendampingan hingga mempunyai usaha secara mandiri walaupun kecil kecilan. Pelaksanaan program ini bertujuan agar pasangan yang akan menikah tidak hanya siap secara lahir dan batin, tetapi juga memiliki kesiapan ekonomi guna mewujudkan keluarga yang mandiri dan sejahtera.



2. Dalam perspektif masalah mursalah sebagaimana dijelaskan oleh Muhsin Nyak Umar, program ini telah memenuhi tiga syarat utama: (1) kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, (2) tidak bertentangan dengan nash dan prinsip hukum syar'i, serta (3) memberikan manfaat nyata secara individual maupun sosial. Dengan demikian, program Bimbingan Kewirausahaan Manten tidak hanya sah sebagai bentuk ijtihad sosial berbasis maslahat, tetapi juga menjadi contoh bagaimana penguatan ketahanan keluarga di era modern.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar program bimbingan wirausaha manten di KUA Gedongtengen terus dikembangkan dengan menambah variasi keterampilan dan pendampingan lanjutan pasca pelatihan. Kerja sama dengan pihak swasta, UMKM, maupun dinas terkait juga dapat memperkuat hasil program ini.

Selain itu, penting dilakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikan kurikulum pelatihan dengan kebutuhan pasar. Peserta juga perlu difasilitasi dengan akses modal usaha atau platform promosi produk agar ilmu yang diperoleh dapat langsung diterapkan secara nyata.

Penulis juga menyarankan agar Kementerian Agama dapat menjadikan program ini sebagai proyek percontohan nasional dan memasukkannya dalam modul resmi bimbingan perkawinan. Hal ini akan memperluas dampak program secara nasional dan meningkatkan kualitas pembinaan keluarga pra-nikah di Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang dampak jangka panjang dari program ini terhadap kestabilan ekonomi rumah tangga atau mengkaji program serupa di daerah lain sebagai bahan perbandingan. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk memperkuat bukti empiris dari efektivitas program ini.



## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Al- Qur'an / Ulum Al-Qur'an / Tafsir

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bogor : Halim 2017.

### 2. Fikih / Usul Fikih/ Hukum

Artado, "Efektivitas Program Ketahanan Keluarga Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pasca Pernikahan Di KUA Prambanan Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam, Negeri Sunan Kalijaga 2019.

Hanafi, Mukhlas, "Bimbingan Pranikah dalam Membangun Keluarga Sakinah di BP4 KUA Gedongtengen Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam, Negeri Sunan Kalijaga 2017.

Indianti, Alfiani, "Aktifitas Desa Binaan Keluarga Sakinah (DBKS) oleh KUA Gondokusuman di Kelruhanan Klitren Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Isnani, "Mashlahah Al-Mursalah Sebagai Dalil Dan Metode Ijtihad", *Jurnal Islamic Studies*, Vol. 16 No. 2, 2020.

Kusumadewi, Avy Andria, "Pelaksanaan Program Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Di KUA Kecamatan Comal Kab Pemalang Dalam Perspektif Manajemen Dakwah", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019.

Rahman, *Keluarga Harmonis dan Pendidikan Anak*, Surabaya: Pustaka Ilmu, 2021.

Rahman, *Membangun Keluarga Bahagia Berdasarkan Nilai-Nilai Islam*, Bandung: Al-Falah Press, 2021.

Umar, Mukhsin Nyak, *Al-Mashlahah Al-Mursalah* , cet I, Banda Aceh: Turats, 2017.

Zulkifli M., *Keluarga Sakinah: Konsep dan Implementasi dalam Kehidupan Rumah Tangga*. Jakarta: Pustaka Hikmah, 2019.

### 3. Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

### 4. Jurnal

Al Amin, M. Nur Kholis, Komunikasi Sebagai Upaya Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Dalam Kajian Teori Nilai Etik, *Jurnal Al Ahwal UIN Sunan Kalijaga*, Vol. 11, No. 1, 2018,

Amanullah, Naufal Ihza, "Peran Nilai-Nilai Keluarga dalam Pengembangan Usaha Mikro," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1 2021.

Auliyah, Iqna, dkk., Kajian Living Qur'an Atas Pembentukan Keluarga Islami Dalam Tafsir Al Misbah, *Jurnal Of Islamic Discourses*, Vol 7, No. 1 2024.

Dianti, Sri "Problematika Bimbingan Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Bagi Calon Pengantin di Desa Makrampai Kecamatan Tebas, *Jurnal Kajian Keluarga, Gender dan Anak*, Vol. 5 No. 1, 2022.

Gusnanda, dkk., Optimalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Ketahanan Keluarga Nasional Berbasis Al Qur'an, *Jurnal Al Imam Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 6 No. 1, Januari-Juni 2023.

Haderani, Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal STAI Al-Washliyah Barabai*, Vol XII No.24 juli-Desember 2019.

Heryana, Ihsan Rahayu, "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 2 2020.

Iklil, Muhammad, Nur Kholis "Implementasi Bimbingan Kursus Perkawinan di Kabupaten Jepara", *Jurnal Isti'dal*, Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2020.

Imron, Ali, "Memahami Konsep Perceraian Dalam Hukum Keluarga", *Jurnal Buana Gender*, Vol. 1 No. 1, 2016.

Kusdiana, Yuyu dan Safrizal, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga, *Jurnal Akuntansi Syari'ah*, Vol. 6, No. 1 Juni 2022

Nadiatusholikha, Dhani, "Analisis Faktor Ketidakstabilan Ekonomi Mendominasi Keputusan Perceraian", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3 No. 4, 2024.

- Nasution, Zulkarnain, “Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan”, *Jurnal Ecobisma*, Vol. 1 No. 2, 2014.
- Purba, Hadis, Membangun Keluarga Islami: Tinjauan Terhadap Ayat Ayat Al Quran dan Hadis Rasul, *Jurnal Al Mufida*, Vol III No.01, Januari-Juni 2018.
- Rifa’I, Akhmad, dkk., Pondasi Ketahanan Keluarga Islam Perspektif Islam di Era Arus Globalisasi, *Jurnal Al Ahkam IAIN Mataram*, vol. 15 No. 2, Desember 2023
- Sainul, Ahmad, “Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam”, *Jurnal Al Maqasid*, Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2018.
- Salim, Mujiburrahman, Konsep Dan Implementasi Keluarga Ideal Dalam Perspektif Maqāṣid Syari’ah Ibn ‘Asyur, *Jurnal Supermasi Hukum*, Vol, 9, No. 1 Juni 2020.
- Septyastuti, Ike Retno, "Kontribusi Wirausaha Keluarga terhadap Perekonomian Lokal," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8, No. 2 2023.
- Sunarsi, Denok, Gunartin, dkk, “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias,” *Jurnal Pengabdian 1*, No. 2, 2019.
- Syalis, Elprida Riyanny dkk, “Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja”, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 3 No. 4, 2020.
- Tindangen, Megi, dkk, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03, 2020.
- Trisanto, Aris, “Perceraian di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Perspektif Ilmu Sosial”, *Jurnal SosiO Informa*, Vol. 6 No. 3, 2020.

## 5. Data Elektronik

<https://mindthegraph.com/blog/id/penelitian-induktif-vs-deduktif/> Diakses Pada 24 Februari 2025

<https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/09/062500765/10-daerah-dengan-angka-perceraian-tertinggi-di-indonesia?page=all> Diakses Pada 25 Desember 2024

<https://www.perumperindo.co.id/fungsi-ekonomi-dalam-keluarga/> Diakses  
Pada 9 Maret 2025

## 6. Lain-lain

Aman, Saifuddin, *Nikmatnya Berumah Tangga* Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2006.

Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Gedongtengen Dalam Angka 2024* Yogyakarta: BPS Kecamatan Gedongtengen, 2024.

Bakar, Rifa'i Abu, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Departemen Pendidikan Nasional,, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976

Doriza, Shinta, *Ekonomi Keluarga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Fajar, Mukti, *Dualisme Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*, Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2010

Hibana, "Meningkatkan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Corona", *Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020

Hidayat, *Perubahan Peran dalam Keluarga di Era Digital*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, edisi. Ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir*, cet ke-1, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan: Antasari Press, cet I 2011.

Satori, Djam'an dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: ALFABETA, 2009.

Suparlan P., *Struktur dan Dinamika Keluarga dalam Masyarakat Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.

Wawancara Bapak Nanda, Peserta Program Bimbingan Kewirausahaan  
Manten KUA Gedongtengen, Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 24  
April 2025.

Wawancara dengan Bapak Iwan, Peserta Program Bimbingan Kewirausahaan  
Manten KUA Gedongtengen, Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 21  
April 2025.

Wawancara dengan Bapak Noerohini Penulis di Kecamatan Gedongtengen  
Pada Tanggal 21 Desember 2024.

Wawancara dengan Bapak Suradi, Peserta Program Bimbingan Kewirausahaan  
Manten KUA Gedongtengen, Daerah Istimewa Yogyakarta, tanggal 20  
April 2025.

Wawancara dengan Ibu Lema Purwanti, Peserta Program Bimbingan  
Kewirausahaan Manten KUA Gedongtengen, Daerah Istimewa  
Yogyakarta, tanggal 18 April 2025.

Wibowo A., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Keluarga*, Jakarta:  
Gramedia Pustaka Utama, 2019.

